

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Industri perhotelan merupakan suatu jenis industri yang kegiatan utamanya adalah memberikan jasa penginapan, makanan dan minuman, hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No.KM37/PW.340/MPPT-86 "Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial".

Banyaknya fasilitas dan jasa yang disediakan hotel menjadikan pendapatan hotel berasal dari berbagai sumber. Namun sumber utama pendapat hotel berasal dari penjualan sewa kamar, serta makanan dan minuman, sesuai dengan tujuan utama usaha hotel.

Menurut Joko Iriyono (2004:1), Pendapatan merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam suatu perusahaan ataupun unit usaha, karena dengan pendapatan yang optimal perusahaan dapat memenuhi semua kebutuhan biaya operasionalnya, seperti membayar gaji, pembayaran bunga pinjaman, pemberian bonus, dan semua biaya lain yang diperlukan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Pendapatan juga merupakan salah satu wujud untuk mencapai tujuan akhir yang menunjang beroperasinya suatu perusahaan . Seringkali bagi investor pos pendapatan merupakan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan, yaitu dengan melihat prestasi manajemen dan kemajuan investasi yang diperoleh, selain itu pendapatan juga mempengaruhi laba yang diperoleh. Mengingat pentingnya pos pendapatan dalam penentuan terhadap hasil akhir suatu usaha, khususnya dalam menyajikan laporan keuangan maka pengakuan pendapatan harus mengacu pada prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Dengan demikian diperlukan suatu penentuan dan pengakuan pendapatan secara benar agar laba yang disajikan sesuai dengan perencanaan perusahaan.

Pendapatan yang dilaporkan harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya, agar dapat menyajikan dan melaporkan pendapatan yang terjadi pada suatu periode tertentu sehingga tidak menyesatkan. Pengakuan, pencatatan, dan pelaporan (penyajian) pendapatan perusahaan juga merupakan salah satu pertimbangan penting bagi manajemen perusahaan untuk memberikan informasi keuangan yang wajar bagi para pemakai laporan keuangan.

Pada usaha jenis hotel pembayaran dimuka untuk menggunakan fasilitas sewa kamar hotel bisa terjadi, jika pembayaran dimuka untuk kontrak sewa kamar ini diakui seluruhnya sebagai pendapatan kamar pada hari tersebut tentunya pendapatan sewa kamar disajikan tidak tepat,

kalau pendapatan kamar disajikan secara tidak tepat, maka dari itu perlakuan akuntansi atas pendapatan sewa kamar harus dilakukan secara tepat.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengetahui seberapa jauh pengakuan pencatatan, pelaporan pendapatan, khususnya dalam menunjang kemajuan perusahaan, kemudian memaparkan dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul "PERLAKUAN AKUNTANSI PENDAPATAN SEWA KAMAR DENGAN METODE FULL ACCRUAL PADA HOTEL SOFYAN"

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur pendapatan pada hotel sofyan?
2. Bagaimana perlakuan akuntansi pendapatan sewa kamar dengan menggunakan metode full accrual pada hotel sofyan?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penulisan:
 1. Untuk mengetahui prosedur pendapatan pada hotel Sofyan
 2. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi pendapatan sewa kamar dengan metode full accrual yang diterapkan pada hotel Sofyan

2. Manfaat Penulisan:

1. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan bahan masukan bagi perusahaan dalam rangka meningkatkan usaha dan kinerja, sehingga perusahaan akan dapat meraih keuntungan dan semakin berkembang di masa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

Menambah wawasan tentang prosedur dan perlakuan akuntansi pendapatan sewa kamar dengan metode full accrual

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan perbandingan dan masukan dalam hal yang mengenai perlakuan akuntansi pendapatan sewa kamar